

**BERSAMA MENGAWAL DEMOKRASI**



# Satu Tahun Menjelang Pemilu 2024;

*Refleksi 9 bulan advokasi tahapan Pemilu*

KOPEL Jabodetabek

# Latar Belakang

- ▶ Pemilu merupakan momentum untuk menguatkan demokrasi; membangun konsolidasi bangsa yang kuat dalam bingkai kemerdekaan berserikat dan keanekaragaman dalam kesatuan.
- ▶ Pemilu awal untuk membangun komitmen Indonesia sebagai negara yang berintegritas; mampu melahirkan pemimpin yang jujur, adil dan tidak korup,
- ▶ Pemilu adalah sarana untuk menguatkan system politik; partai politik yang kuat, system kepemiluan yang kuat dan pemilih tangguh dan cerdas (pro aktif, partisipatif dan korektif) - saat dan pasca Pemilu

# Isu krusial dalam Pemilu

- ▶ Akuntabilitas Partai Politik
- ▶ Money politik
- ▶ Disinformasi
- ▶ Penjangkauan Kelompok Rentan

# Akuntabilitas Parpol

- ▶ 40 Parpol mendaftar. Tidak semua mampu menjadi Peserta Pemilu
- ▶ Keanggotaan dan kepengurusan
- ▶ Kaderisasi
- ▶ Kesehatan Keuangan - audit bukan hanya bantuan APBD, tapi menyeluruh

# Masalah Krusial

- ▶ Akuntabilitas (Kaderisasi dan kesehatan keuangan) tidak tersentuh lewat Verifikasi Parpol
- ▶ Sipol tertutup dan tidak dapat diakses public
- ▶ Sistem dalam Sipol masih banyak masalah
- ▶ Konfomi tinggi hingga dugaan kecurangan sistematis

## Money Politik

- ▶ Vote buying massif dalam Pemilu 2019
- ▶ Money politic beragam cara
- ▶ Money politik di era digital

## Masalah Krusial

- ▶ Gejala Integritas rendah penyelenggara
- ▶ Bussiness as Usual; Bawaslu menunggu laporan, tidak proaktif
- ▶ Tidak tegas mendiskualifikasi

# Disformasi

- ▶ Hoaks dalam Pemilu 2019 - 448 (49,9%) - Mafindo
- ▶ Tahun 2019, hoaks mencapai 34,60% di platform medsos (Mastel)
- ▶ Pemilu 2019 Bawaslu menerima 1.500 laporan dugaan konten negatif
- ▶ Disinformasi adalah ancaman terbesar terhadap kualitas Pemilu 2024
- ▶ Disinformasi terjadi secara online dan offline

# Masalah Krusial

- ▶ Setengah hati buka Data Pemilu
- ▶ Edukasi Publik belum dilakukan - lebih aktif CSO
- ▶ Instrumen penangkal belum efektif berjalan

# Penjangkauan Kel. Rentan

- ▶ Kelompok rentan disinformasi; difabel, anak muda, masyarakat terpencil, berpendidikan rendah, dll
- ▶ 18,02% (34.75 jt) tidak menggunakan hak pilih. Kelompok rentan berkontribusi
- ▶ Pengabaian penyelenggara pada kelompok rentan

# Masalah Krusial

- ▶ Instrumen yang terbatas untuk penjangkauan kelompok rentan
- ▶ Kanal informasi Partai Politik dan kandidat lebih mengandalkan website.

# Kesimpulan

- ▶ Isu-isu krusial Pemilu belum tertangani secara baik
- ▶ Pemilu berpotensi diselenggarakan hanya business as usual
- ▶ Dugaan kecurangan penyelenggara dan ketidaksiapan system pemilu menjadi ancaman *distrust* terhadap Pemilu 2024

# Rekomendasi

- ▶ SIPOL dibuka dengan informasi yang memadai.
- ▶ Data calon mulai dibuka sejak pendaftaran
- ▶ Memassifkan edukasi terkait money politik dan disinformasi
- ▶ Penyiapan aparat Bawaslu tanggap money politik.
- ▶ Instrumen penjangkauan informasi untuk kelompok rentan disediakan
- ▶ Mengembalikan *trust public* dengan penegakan kode etik. Penyelenggara yang teridentifikasi curang, mundur atau dimundurkan.